

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara komprehensif pada Ny. D umur 26 tahun primipara usia kehamilan 33 minggu 4 hari dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir di PMB Sri Lestari maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan

Asuhan kehamilan yang dilakukan pada Ny. D sudah diberikan sesuai standar 10T. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan yang dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan yaitu memberikan asuhan sebanyak 3 kali, dengan standar pelayanan *antenatal care*. Dalam pemberian asuhan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus dalam hal ini asuhan pada kehamilan sungsang.

2. Asuhan kebidanan pada ibu bersalin

Asuhan persalinan pada Ny. D telah dilakukan sesuai dengan standar pelayanan.

3. Asuhan kebidanan pada masa nifas

Asuhan masa nifas telah dilakukan sesuai standar kebidanan. Penulis melakukan pendampingan sebanyak 3 kali di rumah Ny. D, setelah dilakukan pemantauan sampai KF₃ penulis memberikan KIE KB secara dini dan selama pemantauan masa nifas Ny. D tidak ditemukan adanya komplikasi ataupun penyulit.

4. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir

Asuhan bayi baru lahir dan neonatus pada bayi Ny. D telah dilakukan sesuai standar. Selama masa pemantauan bayi Ny. D tidak ditemukan adanya komplikasi ataupun tanda bahaya.

Secara keseluruhan penulis sudah memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan dari kehamilan, persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir, dan keluarga berencana serta memberikan asuhan komplementer sesuai standar pelayanan kebidanan.

2. Saran

1. Bagi pasien khususnya Ny. D

Agar Ny. D memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaannya dan menyadari pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sehingga Ny. D mendapatkan asuhan secara komprehensif dan dapat mendeteksi adanya penyulit secara dini dengan upaya pencegahan maupun penanganannya.

2. Bagi tenaga kesehatan khususnya Bidan di PMB Sri Lestari

Dapat meningkatkan pengetahuan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan secara optimal khususnya tentang asuhan komplementer seperti pijat oksitosin dan pijat bayi yang telah diberikan.

3. Bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Dapat meningkatkan pengetahuan tentang asuhan kebidanan secara berkesinambungan sejak kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir

serta laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Asuhan kebidanan berkesinambungan dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan proses pembelajaran dan sebagai data dasar peneliti selanjutnya dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan.

5. Bagi penulis

Agar hasil asuhan kebidanan dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan proses pembelajaran dan sebagai pengalaman secara nyata untuk menghadapi kasus yang ditemukan di lapangan serta dapat menerapkan asuhan berkesinambungan sesuai standar pelayanan kebidanan untuk meningkatkan kualitas serta keterampilan.